

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 3 Yogyakarta pada tanggal 31 Juli 2013 terhadap 87 responden. SMK 3 Yogyakarta terletak di Kota Yogyakarta di Jl.R.W. Monginsidi no.2 Yogyakarta.

SMK 3 Yogyakarta memiliki jumlah siswa pada kelas laki-laki 2944 dan siswa perempuan 241 siswa. Total siswa 3185. SMK 3 Yogyakarta memiliki program keahlian atau jurusan yaitu Program keahlian konstruksi kayu, program keahlian gambar bangunan, program keahlian instalasi tenaga listrik, program keahlian computer dan jaringan, program keahlian multimedia, program keahlian permesinan, program keahlian otomotif, program keahlian audio video.

SMK 3 Yogyakarta memiliki fasilitas sekolah untuk mendukung pembelajaran dan hasil lulusan yang lebih baik, SMK 3 Yogyakarta memiliki fasilitas seperti bengkel praktek di BLPT Jl. Kyai Mojo, bursa kerja khusus, kepramukaan dan kegiatan pencinta alam lab. computer KKPI, lab. audio video, lab. computer desain teknik, lab. computer multimedia dan internet, lab. teknik computer jaringan, lab. Bahasa Inggris, lab. Fisika dan kimia, ruang gambar, perpustakaan, sarana ibadah, sarana tempat olah raga, Studio band dan rekreasi, UKS,

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur siswa.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Siswa

No	Umur Siswa	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	17-18 Tahun	39	44.8
2.	>18-19 Tahun	29	33.3
3.	>19-20 Tahun	19	21.8
Jumlah		87	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah Siswa dengan umur 17-18 tahun, yaitu sebanyak 39 responden (44,8%). Rata-rata kelas 1 SMA adalah usia remaja akhir (17-19 tahun). (Depkes RI,2007).

## 3. Pengetahuan Siswa Tentang Efek Samping Rokok

### a. Pengetahuan Tentang Efek Samping Rokok

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan Tentang Efek Samping Rokok

No	Pengetahuan Tentang Efek Samping Rokok	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	Baik	25	28.7
2.	Cukup	41	47.1
3.	Kurang	21	24.1
Jumlah		87	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan Siswa dengan Pengetahuan tentang efek samping rokok cukup, yaitu sebanyak 41 responden (47,1%).

b. Pengetahuan Tentang Pengertian dan Jenis Rokok

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan Tentang  
Pengertian dan Jenis Rokok

No	Pengetahuan Tentang Pengertian dan Jenis Rokok	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	Baik	28	32.2
2.	Cukup	44	50.6
3.	Kurang	15	17.2
	Jumlah	87	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan siswa dengan pengetahuan tentang pengertian dan jenis rokok cukup, yaitu sebanyak 44 responden (50,6%).

c. Pengetahuan Tentang Kandungan Rokok

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan Tentang  
Kandungan Rokok

No	Pengetahuan Tentang Kandungan Rokok	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	Baik	41	47.1
2.	Cukup	28	32.2
3.	Kurang	18	20.7
	Jumlah	87	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan siswa dengan pengetahuan tentang kandungan rokok baik, yaitu sebanyak 41 responden (47,1%)

## d. Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Reproduksi

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan Tentang  
Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Reproduksi

No	Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Reproduksi	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	Baik	19	21.8
2.	Cukup	35	40.2
3.	Kurang	33	37.9
	Jumlah	87	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan Siswa dengan pengetahuan tentang bahaya rokok bagi kesehatan reproduksi cukup, yaitu sebanyak 35 responden (40,2%).

### B. Pembahasan

Hasil penelitian di SMK 3 Yogyakarta, dari total 87 responden yang diteliti diketahui bahwa, sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan siswa dengan pengetahuan tentang efek samping rokok cukup. Diperoleh dari pengukuran presentase baik bila skor (76-100%), presentase cukup bila skor (60-75%), presentase kurang bila skor (< 60%)

Pengetahuan tentang efek samping rokok cukup, yaitu sebanyak 41 responden (47,1%) Pengetahuan tentang pengertian dan jenis rokok cukup, yaitu sebanyak 44 responden (50,6%). Pengetahuan tentang kandungan rokok cukup, yaitu sebanyak 41 responden (47,1%). Pengetahuan tentang bahaya rokok bagi kesehatan reproduksi cukup, yaitu sebanyak 35 responden (40,2%).

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden usia 17-19 tahun yang masuk kategori remaja akhir dalam penelitian tentang Gambaran pengetahuan remaja pria tentang efek merokok pada kesehatan reproduksi adalah berpengetahuan cukup. Hal ini sesuai dengan

teori Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh usia, makin tua umur usia maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Daya ingat seseorang salah satunya dipengaruhi oleh usia. Dari uraian ini, maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu berkurang.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu oleh Hakiki Wilda (2011) yang dilakukan bahwa pengetahuan remaja di kelas XI-IA di SMA Padang Simpulan 6 tentang bahaya rokok terhadap kesehatan reproduksi dari 72 responden mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 31 responden (43%).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

#### **1. Waktu penelitian**

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, dengan waktu yang sangat terbatas, Sehingga menyebabkan peneliti dalam meneliti harus cepat dan mampu mengukur responden seluruhnya.

#### **2. Variabel yang diteliti**

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti mengenai pengetahuan tentang perubahan fisik masa pubertas saja.